

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Pada Storage 1, pengaruh suhu cukup kuat dengan menunjukkan bahwa 61,34% variasi kadar FFA dapat dijelaskan oleh suhu. Sementara itu, pada Storage 2 dan Storage 3, nilai yang menunjukkan pengaruh suhu terhadap kadar FFA tergolong rendah.
2. Analisis grafis menunjukkan bahwa suhu berpengaruh positif terhadap kadar air, dengan kekuatan hubungan berbeda di tiap lokasi penyimpanan. Pada Storage 1 dan Storage 3, pengaruh suhu cukup sedangkan pada Storage 2 pengaruhnya sangat lemah. Hal ini menunjukkan bahwa suhu dapat memengaruhi kadar air, terutama pada kondisi tertentu, namun bukan satu-satunya faktor yang berperan.
3. Pada storage pertama, suhu memberikan pengaruh yang cukup relevan terhadap kadar kotoran dengan nilai sekitar 69,54% variasi kadar kotoran dapat dijelaskan oleh suhu. Sebaliknya, pada storage kedua dan ketiga, pengaruh suhu terhadap kadar kotoran tergolong rendah, masing-masing dengan nilai. Hal ini menunjukkan bahwa suhu bukan satu-satunya faktor yang menentukan kadar kotoran.

## 5.2. Saran

1. Diharapkan agar penimbunan minyak di dalam storage tank atau tangki penimbunan minyak sawit jangan terlalu lama agar mengurangi peningkatan kadar asam lemak bebas (ALB), kadar air atau kadar kotoran pada Crude Palm Oil (CPO) yang dapat merusak mutu CPO.
2. Diharapkan agar dilakukan pembersihan secara berkala pada storage tank atau tangki penimbunan agar tidak merusak crude palm oil (CPO).
3. Diharapkan kinerja pabrik perlu ditingkatkan dalam hal pengendalian mutu